



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan beberapa data yang telah didapat dan dianalisis dari seluruh rangkaian penulisan penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa *Bidiktangsel.com* mampu eksis di tengah persaingan sesama media *online* lokal di Kota Tangerang Selatan. Penerapan strategi yang tak terlepas dari kegiatan manajemen redaksi POAC dalam memproduksi berita sekaligus penyebaran berita yang memanfaatkan media sosial untuk masyarakat Kota Tangerang Selatan dan sekitarnya. Selain itu *Bidiktangsel.com* juga memiliki strategi tersendiri dalam pemilihan isu yang menekankan pada beberapa hal yaitu berita harus mengandung nilai berita agar dapat menarik minat pembaca namun, tetap sesuai dengan kode etik jurnalistik. Isu-isu yang diangkat *Bidiktangsel.com* merupakan berita penting yang terjadi di daerah jangkauannya seperti mengenai peristiwa yang terjadi di Kota Tangsel, kebijakan pemerintah Kota Tangsel, dan lain sebagainya. Namun penggalian berita tetap menggunakan konfirmasi, verifikasi narasumber, *cover both side* yang sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Perencanaan yang dilakukan dalam redaksi *Bidiktangsel.com* hanya sebatas rapat redaksi yang dilakukan setiap hari serta dihadiri oleh beberapa anggota redaksi. Perencanaan lainnya mengenai penggunaan video interaktif pada media sosial belum terlaksanakan karena kurangnya SDM sehingga belum ada tim khusus yang dapat melaksanakan ini.

Pengorganisasian dilakukan secara sederhana misalnya redaktur pelaksana dengan wartawan yang bertugas. Diskusi hanya melalui aplikasi *chat* dan pengiriman berita melalui surel. Namun, karena kurangnya SDM ini pula membuat pengorganisasian untuk setiap tim atau divisi dalam redaksi tidak berjalan maksimal. Tidak adanya tim iklan & keuangan dan juga HRD membuat redaktur pelaksana harus membagi dirinya untuk dapat mengambil alih dalam divisi tersebut.

Fungsi pelaksanaan dilakukan khususnya oleh wartawan yang berperan penting dalam mencari informasi dan narasumber untuk dijadikan konten dalam situs maupun media sosial yang dimiliki Bidik Tangsel. Dalam fungsi ini adanya *double cross check* dilakukan oleh redaktur pelaksana dan pimpinan redaksi untuk mengecek terlebih dahulu berita yang telah dikirimkan wartawan dan mengonfirmasi kepada wartawan agar tidak ada kesalahan informasi yang dibuat.

Pengawasan dilakukan hanya sebatas pengecekan yang dilakukan oleh redaktur pelaksana terhadap jalannya suatu pemberitaan. Tidak ada evaluasi terhadap kinerja anggota redaksi baik pemberian penghargaan (*reward*) ataupun hukuman (*punishment*) yang diberikan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja yang menjadi tanggung jawab setiap anggota redaksi. Meskipun begitu, untuk meningkatkan kualitas berita, selain melakukan fungsi manajemen, *Bidiktangsel.com* juga menerapkan pelatihan kepada setiap calon wartawan yang mendaftarkan diri di *Bidiktangsel.com* agar bisa memahami apa saja yang harus dilakukan sebagai seorang wartawan seperti bagaimana cara mewawancarai

narasumber, bagaimana menulis berita dengan 5W+1H namun tetap mematuhi kode etik jurnalistik, dan lain sebagainya.

Selain itu juga *Bidiktangsel.com* mendorong para wartawannya untuk mengikuti *workshop* yang diadakan lembaga pendidikan wartawan setiap enam bulan sekali untuk menambah wawasan bagi para wartawannya. Media ini juga tidak menerapkan adanya *clickbait* untuk menarik lebih banyak pembaca atau pengunjung, baik dalam situs maupun dalam media sosial Bidik Tangsel dikarenakan hal ini dirasa tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik. Selain itu juga terdapat pertanggung jawaban judul yang diawasi oleh dewan pers Indonesia dikarenakan media ini telah terverifikasi.

Salah satu sumber pendapatan *Bidiktangsel.com* adalah dengan menawarkan untuk mengiklankan suatu perusahaan ataupun produk baik yang dikemas sebagai berita jurnalistik maupun penempatan *banner* di sisi kanan atau kiri situs *Bidiktangsel.com*. Hal ini dilakukan guna bertahan hidup dan menambah sumber pendapatan.

Selama lima tahun berdiri, hal yang menjadi kendala dalam redaksi *Bidiktangsel.com* adalah karena media ini merupakan media lokal yang lebih cepat dalam memuat berita seputar Kota Tangsel, seringkali berita yang ditulis dan diterbitkan dalam situs *Bidiktangsel.com* disadur oleh media nasional dengan hanya merubah beberapa susunan berita namun, tetap menggunakan foto yang menjadi hak cipta *Bidiktangsel.com*. Meskipun hal ini tidak menjadi masalah besar bagi *Bidiktangsel.com*, hal ini merupakan pelanggaran dalam kode etik jurnalistik karena

termasuk dalam praktik plagiarisme yang melanggar hak cipta terhadap suatu produk jurnalistik.

Faktor utama yang menjadi kendala dalam redaksi *Bidiktangsel.com* adalah sumber daya manusia yang belum memadai dikarenakan beberapa posisi yang tidak terisi, seperti posisi *Human Resource Departement* (HRD) yang bertugas dalam merekrut dan mengurus calon wartawan yang mendaftar, dan juga bagian iklan dan keuangan yang bertugas dalam menyeleksi tawaran iklan yang masuk. Selain itu juga jumlah wartawan yang sangat sedikit membuat *Bidiktangsel.com* harus melakukan berbagi berita kepada media lokal yang satu grup dengan mereka untuk menyiasati agar berita yang terbit dalam situs *Bidiktangsel.com* lebih banyak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan sejumlah saran baik secara akademis maupun praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Studi mengenai media lokal masih jarang dilakukan di Indonesia, sehingga peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan terkait dengan media lokal, terutama mengkaji bagaimana media lokal di kota lainnya di Indonesia agar dapat bertahan hidup ditengah persaingan media nasional yang memiliki jangkauan yang lebih luas. Peneliti juga menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai perkembangan penyebaran berita yang dilakukan media lokal dengan memanfaatkan beberapa kemajuan dibidang

jurnalistik seperti jurnalisme data, *citizen journalism*, dan penggunaan animasi yang lebih interaktif.

5.2.2 Saran Praktis

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil, peneliti perlu memberikan saran kepada media *online* lokal *Bidiktangsel.com* yang hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat lokal yaitu, peneliti menyarankan untuk memperbanyak sumber daya manusia (SDM) atau kuantitas baik wartawan, tim HRD, dan tim iklan dan keuangan, sehingga redaktur pelaksana tidak merangkap menjadi bagian - bagian lain agar susunan redaksinya terususun rapi. Kurangnya SDM ini, mengakibatkan untuk menghubungi redaksi *Bidiktangsel.com* sulit dilakukan, karena saat ini *customer service* dikendalikan langsung oleh redaktur pelaksana (redpel), sehingga responnya sangat lambat karena ia harus merangkap sebagai editor juga. Hal ini guna terciptanya manajemen redaksi yang lebih baik sehingga media lokal dapat memaksimalkan perannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat Kota Tangsel.

Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk wartawan *Bidiktangsel.com* baik dalam penulisan maupun dalam liputan, sebaiknya tetap berlandaskan pada kode etik jurnalistik dan nilai berita karena hasil pemberitaan sangat memengaruhi layak atau tidaknya sebuah berita dikonsumsi oleh khalayak. Hal ini dikarenakan dalam beberapa video yang tayang di youtube *channel* Bidik tangsel menampilkan video korban yang tidak disensor sama sekali sehingga diperlukan adanya proses editing yang

lebih cermat agar tidak ada pihak yang dirugikan. Mengenai hal ini mungkin perlu adanya pengawasan lebih dari redaksi untuk dapat memilah berita yang layak tayang sehingga tetap kualitas pemberitaan *Bidiktangsel.com* tetap terjaga.